

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Soyomukti (2015:22) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Tujuan pendidikan memerlukan adanya mutu pendidikan. Dikatakan suatu pendidikan bermutu apabila pendidikan tersebut membuat jaminan kualitas (*quality assurance*), oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi dasar yang akan menjamin perkembangan suatu pendidikan.

Menurut Undang-undang No.20, 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tersebut untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi : 1) manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) manusia berakhlak mulia, 3) manusia yang sehat, 4) memiliki ilmu, 5) manusia yang cakap, 6) manusia yang kreatif, 7) memiliki kemandirian, dan 8) menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Firdaus dkk., 2021: 2).

Menurut Munawar (Lapatta dkk.,2015: 166), hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang.

Serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan. Disamping itu, pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam belajar. Dasar menerapkan dan melaksanakan pembelajaran, ada beberapa prinsip dasar yang perlu di perhatikan yaitu: 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menemukan tema, dan 3) efisiensi waktu, beban materi, metode, dan penggunaan sumber belajar yang otentik (Sungkono, 2006: 52).

Istilah tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Belajar tematik berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami konsep materi yang telah diberikan guru, karena materi yang dipelajari merupakan materi yang bermakna bagi siswa itu sendiri siswa (Trianto, 2010: 79).

Pembelajaran tema 8 praja muda karena yaitu materi yang terdapat di kelas III ini membantu mereka agar mengetahui apa itu praja muda karena yang memiliki arti jiwa muda yang suka berkarya yang dimana melatih kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dan menunjukkan kemampuan mereka untuk lebih muda

bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain. Praja muda karena (PRAMUKA) ini dapat membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti siswa yang dimana menjadikan siswa lebih mandiri, disiplin, menemukan jawaban, bekerja sama, dan peduli terhadap sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan pembelajaran di kelas III SD Negeri 50 Kota Ternate, terdapat beberapa masalah yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran diantaranya siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan dikarenakan dalam pembelajaran siswa sering bermain, dan pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa diam dan hanya menerima materi yang diajarkan guru. Di sekolah dasar kelas III, hasil belajarnya masih rendah, KKM yang diterapkan di SD Negeri 50 Kota Ternate adalah 70. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III sebagai guru atau pendidik harus mempunyai strategi dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajaran yang sesuai dengan suasana peserta didik di dalam kelas.

Hal ini harus ada solusi yang sesuai dengan masalah siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas. Salah satu solusinya adalah melalui model pembelajaran yang menarik untuk bisa diterapkan dalam mengajar di kelas adalah menggunakan model *course review horay*.

*Course review horay* yaitu model pembelajaran yang di mana pembelajarannya bersifat mengulang kembali (*review*) pengetahuan yang di peroleh peserta didik, selanjutnya peserta didik membentuk kelompok dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh pendidik yang telah disiapkan. Setiap kelompok yang dapat menjawab

dengan benar maka diwajibkan berteriak “hore!” atau menyanyikan yel-yel yang mereka sukai dan menempelkan simbol pada kotak pertanyaan yang dijawab benar. (Huda *cit.* Kusumahati, 2014: 2).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 50 Kota Ternate Melalui *Model Course Review Horay* Pada Tema 8 Praja Muda Karena Sub Tema 4 Aku Suka Berkarya**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, yang terkait dengan penelitian ini terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa sulit memahami pembelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang optimal
3. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru
4. Hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik masih rendah

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 50 Kota Ternate melalui model pembelajaran *course review horay* pada tema 8 praja muda karena subtema 4 aku suka berkarya?

2. Bagaimana aktivitas siswa kelas III SD Negeri 50 Kota Ternate dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *course review horay* pada tema 8 praja muda karena subtema 4 aku suka berkarya ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tema 8 praja muda karena subtema 4 aku suka berkarya melalui model pembelajaran *course review horay*
2. Mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran tema 8 praja muda karena subtema 4 aku suka berkarya melalui model pembelajaran *course review horay*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini dalam proses belajar mengajar guru dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang bervariasi
  - b. Menginformasikan tentang model pembelajaran khususnya dengan model pembelajaran *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 8 praja muda karena subtema 4 aku suka berkarya

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat memahami materi dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar yang lebih baik
- b. Bagi guru, dapat dijadikan cara mengajar yang menciptakan suasana di kelas lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih memperhatikan materi yang diajarkan
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan salah satu masukan untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih baik dan mencapai nilai KKM
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan atau pengetahuan sebagai pedoman peneliti dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat memperbaiki masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas.

## **F. Asumsi Penelitian**

1. Guru kelas III SD Negeri 50 Kota Ternate mampu menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada tema 8 subtema 4 aku suka berkarya
2. Siswa kelas III SD Negeri 50 Kota Ternate mampu mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran *course review horay* pada tema 8 praja muda karena subtema 4 aku suka berkarya

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan membatasi masalah pada tema 8 praja muda karena subtema 4 aku suka berkarya melalui model pembelajaran *course review horay* kelas III SD Negeri 50 Kota Ternate

## **H. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini perlu adanya batasan-batasan pengertian. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Model *course review horay* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dimana pembelajarannya bersifat mengulang kembali (*review*) pengetahuan yang diperoleh peserta didik, selanjutnya peserta didik membentuk kelompok dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik yang telah disiapkan. Setiap kelompok yang dapat menjawab dengan benar maka wajib berteriak “hore!” atau menyanyikan yel-yel yang mereka sukai dan menempelkan simbol pada kotak pertanyaan yan dijawab benar (Huda *cit.* Kusumahati, 2014: 2).
2. Pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Trianto, 2010: 79)
3. tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh.(Suryana, 2016: 3).